



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 980/HK.540/C/10/2020

TENTANG

**PELEPASAN CALON VARIETAS PADI GOGO UNSOED-PDK-G82-11
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA INPAGO UNSOED PROTANI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
b. bahwa calon varietas padi gogo UNSOED-PDK-G82-11 mempunyai keunggulan potensi hasil, memiliki kandungan Zink, memiliki ketahanan terhadap penyakit blas dan agak toleran terhadap keracunan Al;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Calon Varietas Padi Gogo UNSOED-PDK-G82-11 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama INPAGO UNSOED PROTANI.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
4. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014 - 2019;
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 923/HK.140/C/4/2018 Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 754/HK.140/C/04/2016 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas calon varietas padi gogo UNSOED-PDK-G82-11 sebagai varietas unggul, dengan nama INPAGO UNSOED PROTANI.

KEDUA : Deskripsi padi gogo varietas INPAGO UNSOED PROTANI sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Oktober 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN

DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 980/HK.540/C/10/2020
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI
GOGO UNSOED-PDK-G82-11 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
INPAGO UNSOED PROTANI

DESKRIPSI PADI GOGO VARIETAS INPAGO UNSOED PROTANI

Nomor seleksi	: UNSOED-PDK-G82-11
Asal - usul	: G39 x Ciherang
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
- Umur berbunga	: ± 95 hari setelah semai
- Umur panen	: ± 120 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ± 91 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ± 105 butir
Anakan produktif	: ± 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
- Bulu pada ujung gabah	: Tidak ada
Warna beras pecah kulit	: Cokelat muda
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: 9,06 ton/ha GKG kadar air 14 %
Rata-rata hasil	: ± 5,77 ton/ha GKG kadar air 14 %
Bobot 1000 butir gabah	: ± 23 gram
Tekstur nasi	: Pulen

Rendemen beras pecah kulit	: ± 78,00 %
Rendemen beras giling	: ± 66,00 %
Rendemen beras kepala	: ± 78,00 %
Butir kapur beras/Pengapuran	: Sedang
Kadar amilosa	: ± 22,7 %
Ketahanan terhadap hama	: Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas ras 101 dan agak tahan terhadap ras 041, 023, 073
Keterangan	: Agak toleran terhadap keracunan Aluminium 40 ppm dan agak toleran terhadap kekeringan pada fase vegetatif. Memiliki kandungan Zn pada beras pecah kulit ± 27 ppm dan kandungan protein ± 9,81 %.
Pemulia	: Totok Agung Dwi Haryanto, Agus Riyanto, Dyah Susanti
Peneliti	: Eko Binnaryo, Aris Hairmansis, Yullianida, Rini Hermanasari, Angelita P. Lestari, Supartopo, Suwarno, Nafisah, Santoso, Anggiani Nasution, I.G. Putu Muliarta Aryana, Untung Susanto, Rahmini, Dody D Handoko, Yudhistira Nugraha, Satoto, Priatna Sasmita
Teknisi	: Sulastuti
Penyelenggara pemuliaan	: Universitas Jenderal Soedirman dan Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	: Ditanam pada lahan kering subur dan lahan kering masam dataran rendah sampai 700 mdpl

a.n. MENTERI PERTANIAN

DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,

